

**PERUBAHAN PERILAKU DAN PROMOSI
KESEHATAN DALAM UPAYA
PENCEGAHAN KEGAWATDARURATAN
OBSTETRI**

Armyn Oesman

PENDAHULUAN

Masalah isu kesehatan reproduksi → masalah angka kematian ibu (AKI)

Tiga faktor utama penyebab kematian ibu di Indonesia :

- 1) Faktor medis
- 2) Faktor sistem pelayanan
- 3) Faktor ekonomi, sosial budaya masyarakat



Kematian ibu melahirkan di Indonesia tertinggi di Asia

Data AKI Indonesia dibandingkan Negara Lain di Asia Tenggara

Negara	AKI /100.000 Kelahiran hidup
Brunai Darussalam	13
Singapura	14
Malaysia	62
Thailand	110
Vietnam	150
Filipina	230
Indonesia	359

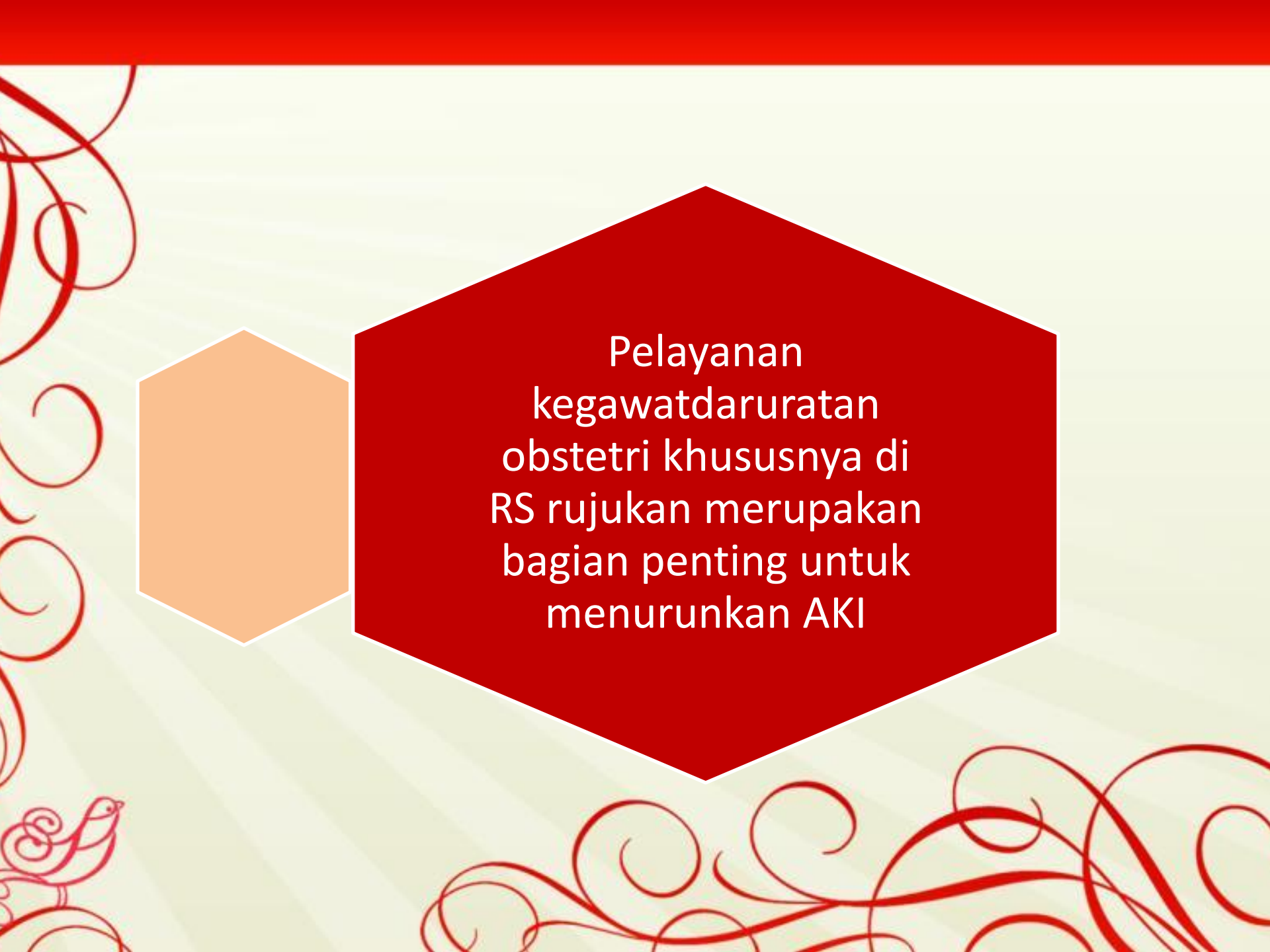
Goal 5 MDGs
Tahun 2015 target
Indonesia menurunkan
AKI menjadi
102/100,000



Melonjak Drastis :

Angka Kematian Ibu Di Indonesia melaju 359/100.000 (Data SDKI Thn 2012)

Berdasarkan SDKI,Angka kematian ibu (AKI) Per 100.000 kelahiran hidup menurun secara bertahap dari 390 (1991) menjadi 334 (1997), 307 2003), dan 228 (2007) dan tahun 2012 Melonjak 359 Tidak jauh berbeda dengan 22 tahun yang lalu.



Pelayanan
kegawatdaruratan
obstetri khususnya di
RS rujukan merupakan
bagian penting untuk
menurunkan AKI

KEGAWATDARURATAN OBSTETRI

- Kegawatdaruratan obstetrik adalah kondisi kesehatan yang mengancam jiwa yang terjadi dalam kehamilan atau selama dan sesudah persalinan dan kelahiran.

Ibu

Bayi

Metode untuk
menyebarkan
informasi tentang
kegawatdaruratan
obstetri

**Promosi
kesehatan**

PROMOSI KESEHATAN

- **Pengertian**

Proses untuk meningkatkan kemampuan orang dalam mengendalikan dan meningkatkan kesehatannya. Untuk mencapai keadaan sehat, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan menyadari aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan dan merubah atau mengendalikan lingkungan (Piagam Ottawa, 1986)

Promosi Kesehatan merupakan program yang dirancang untuk memberikan perubahan terhadap manusia, organisasi, masyarakat dan lingkungan.

Peranan tenaga kesehatan (bidan) dalam promosi kesehatan

advokator

- melakukan upaya agar pembuat keputusan mempercayai dan meyakini bahwa program yang ditawarkan perlu mendapatkan dukungan melalui suatu kebijakan

educator

- mencakup konseling dan pendidikan kesehatan

fasilitator

- memberikan bimbingan teknis dan memberdayakan pihak yang sedang didampingi (dukun bayi, kader, tokoh masyarakat) untuk tumbuh kembang ke arah pencapaian tujuan yang diinginkan

motivator

- memberikan motivasi pada ibu hamil untuk mengkonsumsi nutrisi yang baik, persalinan yang bersih dan aman, pemberian ASI eksklusif dan lain sebagainya

Promosi kesehatan pada ibu bersalin yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi ibu yang akan menghadapi persalinan agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

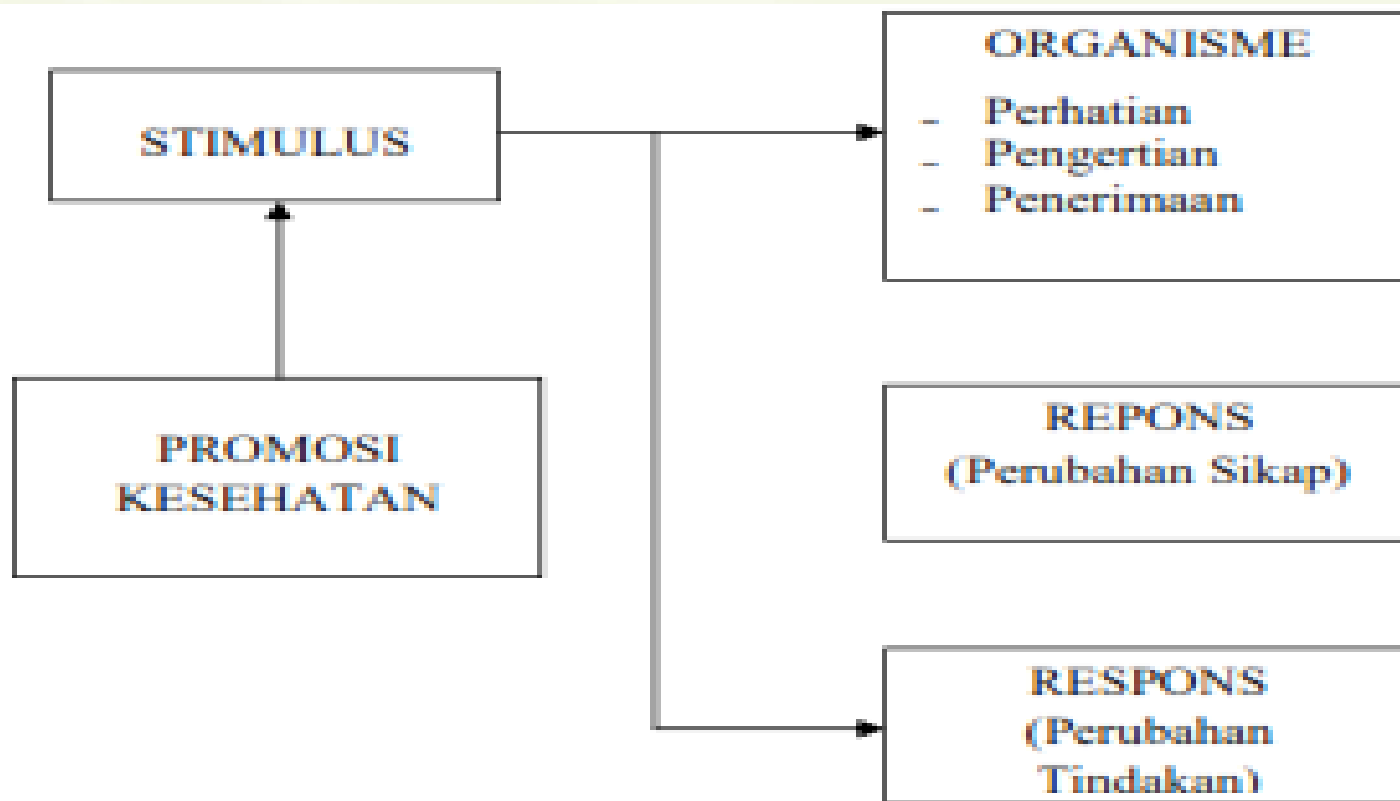
Promosi kesehatan pada ibu melahirkan meliputi beberapa aspek yaitu: mengkaji kesejahteraan wanita selama persalinan, prosedur rutin pemeriksaan, nutrisi, tempat melahirkan, nyeri persalinan, memantau janin selama persalinan, kebersihan

promosi kesehatan dilakukan oleh pelaksana pelayanan dalam hal ini tenaga kesehatan bidan, dokter umum dan dokter spesialis.

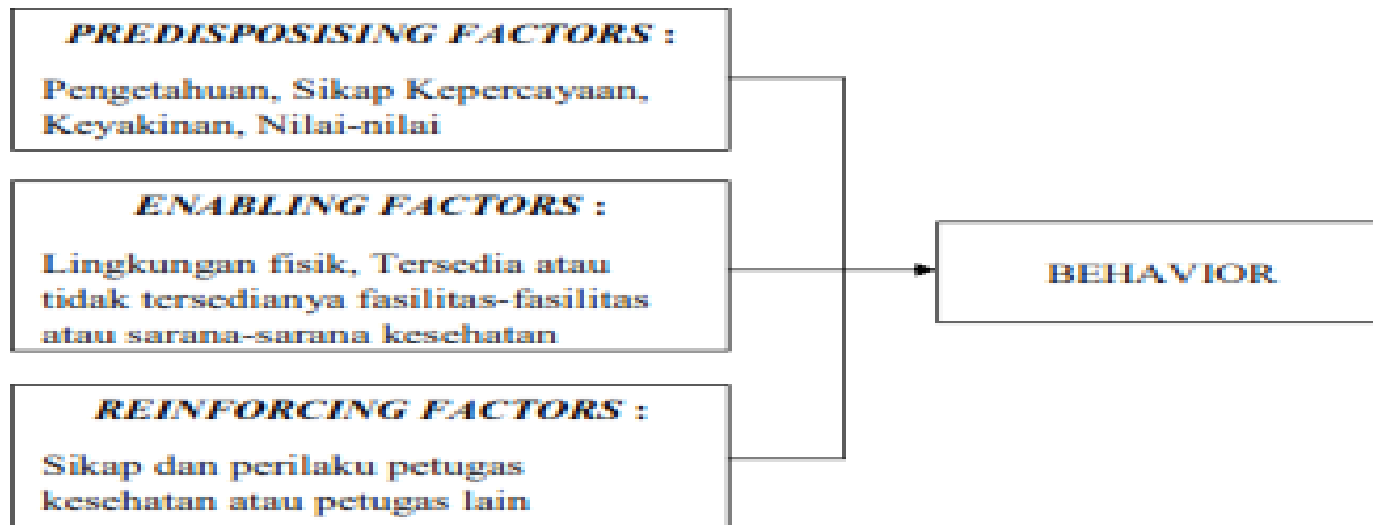


Teori perubahan perilaku

- Teori Stimulus Organisme (SOR)



- Teori Fungsi → Tergantung pada kebutuhan



Bagan 1

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku

Peran sektor kesehatan dalam upaya safe motherhood melalui promosi kesehatan diantaranya:

- KIE dan pelayanan Keluarga Berencana yang berfokus pada klien, termasuk pria dan remaja.
- Konseling kontrasepsi dan asuhan pasca keguguran.
- Asuhan ante dan postnatal yang lebih difokuskan pada *Birth Preparedness* dan *Complication Readiness*. Asuhan postnatal mencakup pula dukungan dan konseling pemberian ASI, pencegahan/deteksi dini komplikasi, dan konseling kontrasepsi.
- Tersedianya tenaga kesehatan terlatih pada setiap persalinan.
- Pelayanan yang adekuat di fasilitas rujukan.
- Tersedianya akses dari semua perempuan hamil terhadap fasilitas kesehatan tersebut

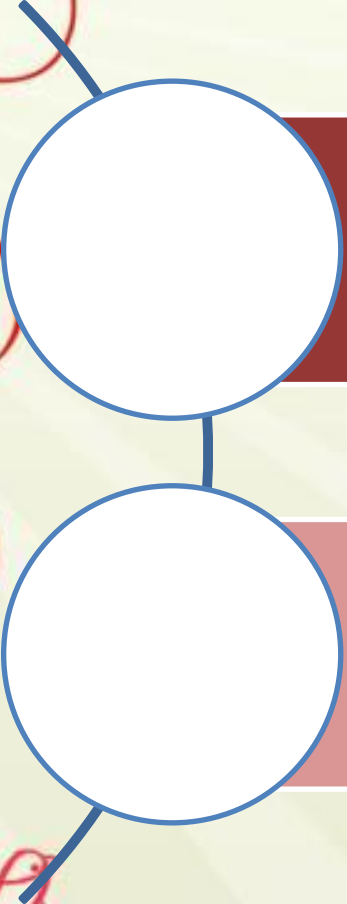
Selain hal yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil, ada beberapa perilaku petugas kesehatan terkait dengan kondisi kegawatdaruratan obstetri yang perlu menjadi perhatian diantaranya;

Kurang percaya diri dalam penanganan awal preeklampsia (pemberian $MgSO_4$)

Kurang terampil dalam pelaksanaan kontrasepsi pasca salin

Kualitas pelayanan ANC perlu di tingkatkan.

KESIMPULAN



Promosi kesehatan khususnya dalam bidang obstetri ,
perlu di galakkan terus dalam upaya untuk
menurunkan angka kematian ibu

Perubahan sikap dan perilaku masyarakat dan petugas
kesehatan sangat diharapkan untuk mencegah kondisi
keawatdaruratan obstetri dan ginekologi

TERIMA KASIH

